

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan diberikan kepada beberapa pihak. Bab ini juga merupakan bagian yang terpenting karena merupakan kesimpulan dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

#### **5.1 Simpulan.**

Pada tahap perencanaan *Tarombo* sebagai sumber belajar, di setiap tindakannya peneliti dan guru mitra menyajikan beberapa konsep pembelajaran yang hampir berbeda di setiap tindakannya, dimana pada pelaksanaannya menerapkan konsep ceramah diawal pembelajaran, kemudian berlanjut kepada konsep bercerita pada pembelajaran, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran berbasis projek. Hal ini telah direncanakan oleh peneliti dan guru mitra agar peserta didik tidak mudah bosan dalam pembelajaran Sejarah Keluarga dimana setiap pertemuannya hampir membahas hal yang serupa seperti tradisi dalam keluarga, tradisi dalam suku masing-masing.

Pada tahap pelaksanaan *Tarombo* sebagai sumber belajar, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik kelas 7 SMP Paulus Bandung. Didalam pelaksanaannya peneliti dan guru mitra melakukan diskusi dan refleksi pada setiap tindakannya, dengan begitu setiap tindakannya sudah dengan perencanaan yang matang. Kemudian dengan mengintegrasikan *Tarombo* sebagai sumber belajar, membuat peserta didik tidak hanya berfokus kepada buku teks saja, tetapi mengenalkan akan budaya Indonesia yang kaya dan beragam dan juga mengajarkan kepada peserta didik bahwa setiap suku masing-masing di Indonesia masih bisa di eksplor lagi untuk menjadi bahan sumber belajar. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terbantu dengan adanya konsep-konsep pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Dimana setiap pelaksanaannya, peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada selanjutnya dalam peningkatan kesadaran sejarah peserta didik mencapai hasil yang diharapkan oleh peserta didik. Hal ini didasarkan kepada tercapainya indikator kesadaran sejarah yang telah ditentukan oleh peneliti yang didasarkan pada berbagai sumber. Hal lain dari itu meningkatnya keaktifan peserta didik dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran yang membuat kelas menjadi lebih hidup. Dalam peningkatannya, setiap tindakan mengalami peningkatan yang dimana pada tindakan keenam dianggap selesai karena telah mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam kendala yang dihadapi peneliti dalam menerapkan *Tarombo* sebagai sumber belajar sejarah adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti dalam kelas tidak adanya proyektor yang menyebabkan presentasi hanya bisa dilakukan secara verbal tanpa ada penggambaran visual, sehingga menyulitkan dalam mencapai hasil yang maksimal. Maka dari itu diperlukan media ajar yang memadai dalam pembelajaran. Kendala lainnya adalah kurangnya pemahaman guru dalam manajemen kelas, dimana dalam beberapa kali pertemuan peserta didik tidak aktif bertanya dan hanya mengobrol dan main-main. Maka dari itu untuk hasil yang maksimal diharapkan guru lebih tegas dalam pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik implikasi dalam pembelajaran, implikasi tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan inovasi dalam sumber belajar dan konsep belajar yang menarik bagi peserta didik untuk menghasilkan kesadaran dalam diri peserta didik dan prestasi yang diinginkan
2. Bagi guru, diharapkan mampu memberikan motivasi dan menggunakan media dan sumber belajar yang menarik apapun itu untuk mempertahankan dan meningkatkan kesadaran peserta didik lainnya

3. Bagi peserta didik, diharapkan mampu mempertahankan dan melaksanakan nilai-nilai tradisi yang ada dalam suku dan keluarga masing-masing sebagai modal kedepannya
4. Bagi pendidikan sejarah, diharapkan mampu menggali informasi mengenai tradisi-tradisi lokal yang ada disekitar kita untuk dijadikan sumber belajar yang menarik bagi peserta didik dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kehidupan sehari-hari peserta didik

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat rekomendasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, dapat mempertahankan penggunaan *Tarombo* sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kesadaran sejarah peserta didik yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik.
2. Bagi guru, dapat menggunakan *Tarombo* sebagai sumber belajar sejarah dalam materi sejarah keluarga maupun dapat digunakan sebagai sumber belajar pada materi penulisan sejarah, tradisi lisan maupun sejarah lokal
3. Bagi dinas pendidikan untuk dapat mengembangkan materi sejarah lokal lebih dalam lagi mengingat banyaknya budaya-budaya dan tradisi lokal yang ada di Indonesia yang masih dapat di eksplor untuk kepentingan pembelajaran
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan *Tarombo* sebagai sumber untuk pembelajaran historiografi atau sebagai sumber belajar sejarah lokal

